

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari Uraian serta Pembahasan tersebut diatas, maka penelitian ini yang berjudul “Implementasi Model Konsiderasi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Al-Irsyad Kecamatan Gajah Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2017/2018” secara umum dapat disimpulkan bahwa implementasi Model konsiderasi dapat berkontribusi positif dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak, serta menunjang peserta didik untuk menjadi lebih aktif, memperhatikan pelajaran yang disampaikan, lebih fokus dalam pelajaran, sehingga pemahaman belajar peserta didik dapat meningkat.

Berikut ini akan peneliti sebutkan beberapa kesimpulan yang lebih spesifik lagi dari pembahasan skripsi ini, di antaranya adalah :

1. Faktor-faktor yang mendasari Implementasi Model Konsiderasi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak yaitu terdiri dari dua faktor: a) faktor fisik, terdiri dari sarana dan prasarana yaitu sarana dan prasarana yang terdapat di MA Al-Irsyad Gajah sudah cukup lengkap, terbukti dengan adanya fasilitas Laboratorium, LCD di setiap kelas, kipas angin, speaker dan lain-lain, peserta didik yaitu dengan pengimplementasian model konsiderasi pada mata pelajaran akidah akhlak mampu membuat peserta didik menjadi lebih menghargai orang lain, dan lebih toleransi kepada orang lain, dan buku referensi akidah akhlak, sangat membantu guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar, peserta didik akan lebih mudah memahami materi akidah akhlak. b) faktor non fisik, terdiri dari kebijakan Kepala Madrasah yaitu kebijakan yang memberikan apresiasi kepada guru yang berinovasi dalam proses pembelajaran, riwayat pendidikan guru yaitu pendidikan ibu Amma Khabibah, S.Ag sebagai guru pengampu akidah akhlak, dan penataran yaitu penataran yang dilakukan ibu Amma Khabibah, S.Ag dengan mengikuti Diklat Fortofolio di UIN Walisangan Semarang.

2. Implementasi Model Konsiderasi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak sudah baik dan sesuai dengan teori implementasi yang dikemukakan oleh George C. Edward dan sudah memenuhi keempat variable tersebut, yaitu komunikasi, sumberdaya, disposisi, serta struktur birokrasi. Variabel komunikasi didalam penelitian ini menitik beratkan pada komunikasi antara guru dan Kepala Madrasah dalam menggunakan Model Konsiderasi seperti rapat antara Kepala Madrasah dengan guru, selain itu buku referensi juga mendukung sebelum dilaksanakannya model konsiderasi, tidak hanya itu, sarana dan prasarana juga mendukung sebelum dilaksanakannya model konsiderasi. Sumberdaya didalam penelitian ini adalah faktor sumberdaya manusia, yakni dari Kepala Madrasah, guru, yang sesuai dengan bidang keilmuannya, serta peserta didik, kemudian disposisi yaitu alasan kenapa model konsiderasi diterapkan di kelas XII, karena penerapan model konsiderasi berada di awal pembelajaran dan awal materi akidah akhlak serta struktur birokrasi yaitu wewenang Kepala Madrasah dalam memberikan apresiasi kepada guru yang melakukan inovasi dalam proses pembelajaran.
3. Pembelajaran akidah akhlak setelah menggunakan model konsiderasi cukup memuaskan. Pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model konsiderasi membuat peserta didik semakin aktif berdiskusi, memberi tanggapan, dan memberi sanggahan. Peserta didik lebih antusias dengan pembelajaran yang menyenangkan. Peserta didik mampu berpikir lebih aktif karena masalah yang mereka terima dalam proses pembelajaran adalah masalah yang terdapat di sekitar peserta didik. Peserta didik juga mampu mengamalkan apa yang mereka terima ketika proses pembelajaran akidah akhlak berlangsung di dalam kelas. Sikap apa yang mereka lakukan ketika mendapat masalah, peserta didik juga mampu dalam memilih sikap yang sesuai dengan materi akidah akhlak. Model konsiderasi sangat membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran, dan setelah menggunakan model konsiderasi hasil pembelajaran peserta didik dapat dikatakan baik.

B. Saran

Berdasarkan serangkaian temuan dalam penelitian ini, dengan segala kerendahan hati peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Untuk Lembaga

Lembaga Madrasah dapat memberikan pelatihan-pelatihan ataupun seminar terhadap para guru di MA Al-Irsyad Gajah, yang didalamnya berisi tentang model pembelajaran sikap yang inovatif dan tidak membuat bosan peserta didik, untuk mengimplementasikan model konsiderasi di dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak, agar Sikap peserta didik dapat terbentuk.

2. Untuk Guru

Seorang guru dalam hal ini sangat dituntut untuk memiliki inovasi dalam hal proses pembelajaran. Pembelajaran yang mampu membuat sikap peserta didik menjadi lebih. Penggunaan model pembelajaran yang tidak monoton dan tidak membuat bosan peserta didik juga sangat diperlukan dalam proses pembelajaran.

3. Untuk Peserta Didik

Sebagai peserta didik hendaknya memperkuat niat dan tujuan dalam proses belajar agar tidak melenceng dari tujuan yang semestinya, serta mengobarkan semangat untuk senantiasa menggali ilmu-ilmu pengetahuan baik ilmu pengetahuan umum maupun ilmu pengetahuan agama, serta aktif untuk menambah wawasan baik dari pembelajaran di dalam kelas maupun di lingkungan sekitar yang dapat menunjang keberhasilan dalam proses belajar.

C. PENUTUP

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Illahi Rabbi dimana atas berkat, rahmat dan lindungan-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik, tanpa suatu halangan berarti, shalawat serta salam tak lupa peneliti sanjungkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW,

dimana atas bimbingan dan arahnya, kita semua dapat menikmati hidup bahagia dan bebas dari zaman kegelapan. Tak lupa peneliti ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga mendapatkan balasan pahala berlipat dari Allah SWT. Begitu pula dengan skripsi ini yang masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti mengharap saran dan kritik dari pembaca, demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya, baik itu dalam bidang pengetahuan maupun pengalaman yang dapat dijadikan sebagai modal dalam hidup di masa yang akan datang. Amin.

